

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini dipilih untuk menjelaskan fenomena yang dialami oleh objek melalui pengumpulan data secara skala dan menyeluruh.¹ Jenis penelitian kualitatif deskriptif itu sangat memungkinkan peneliti dalam memahami dan menggali data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari berbagai sumber informan dan dapat diamati secara strategis.² Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.³ Penelitian ini juga dapat dipahami secara materi tentang bagaimana proses sistem dana infaq dan sedekah yang diterapkan dalam praktik lapangan.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam tentang apa yang dialami oleh informan, dengan menekankan pada makna proses dan pengalaman subjektif dari individu atau kelompok yang diteliti. Data dikumpulkan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata, narasi dan dokumentasi bukan angka.⁵ Pendekatan ini juga meliputi berbagai teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan

¹ Edi Suryana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 45.

² Moleonglexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 30.

³ John, W Creswell, *Research Design qualitative And Mixed Methods Approaches*, 4 Th Ed, *Jurnal: Sage Publications*, (2014), 45-58.

⁴ Creswell, John, *Research Design : Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches*, *Thousand Oaks : Sage Publications*, (2014), 60.

⁵ Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

dokumentasi. Dengan itu penelitian dapat memahami proses pengelolaan dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dibahas mengenai sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah merupakan organisasi yang berada dalam naungan Lembaga BAZNAS Provinsi Bengkulu, yang terletak di Jalan Pembangunan No.19, Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38225.



Sumber : Google Maps, diakses pada 11 maret 2025

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan penelitian untuk melakukan pendekatan di BAZNAS Provinsi Bengkulu selama delapan bulan dimulai dari bulan Oktober sampai Maret 2025. Adapun jadwal penelitian ini selama 8 bulan di mulai pada bulan Oktober dan berakhir pada bulan Maret 2025 dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Seminar proposal								

⁶ Robert K. Yin, *Case Study Reserch: Design And Methods*, (Los Angeles : Sage Publications,2018), 45.

Revisi proposal								
Pengumpulan data lapangan								
Pengelolaan data								
Bimbingan paska lapangan								
Revisi skripsi								
Acc skripsi								

Sumber : Hasil data, diolah peneliti, 2025.

C. Subjek atau Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang individu yang diminta untuk memberikan informasi terkait fakta lapangan atau pandangan informan. Informan penelitian adalah orang, benda atau lembaga (organisasi) yang akan diteliti. Menurut Arikunto subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi fokus penelitian oleh peneliti dan berfungsi sebagai sumber utama untuk menggali informasi berguna mengungkapkan fakta-fakta lapangan. Oleh karena itu pemilihan subjek penelitian dilakukan untuk mendapatkan data fakta dan relevan secara mendalam.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan unit analisis pada sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Informan penelitian adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait fenomena dan keadaan sosial pada lapangan. Pemilihan informan dilakukan menggunakan metode *snowball sampling* yaitu teknik penggalan data dengan mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam diawali dari satu informan dilanjutkan ke informan yang direkomendasikan dari informan pertama.⁸ Menurut Spadly, kriteria pemilihan informan meliputi kemudahan dalam

⁷ Arikunto, S., *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002).

⁸ Edi Suryana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 45.

mengakses dan kemampuan memberikan izin dengan cepat sehingga mempermudah proses penelitian.⁹

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek utama adalah pengurus atau petugas yang menangani dana infaq dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Provinsi Bengkulu yang berjumlah 6 orang. Mereka dipilih karena sesuai pengalaman yang langsung berkaitan dengan penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama informan	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1.	Indra Utama	Lk	55 Tahun	Wakil Ketua III Bidang Keuangan
2.	H.Jundullah Erwin	Lk	64 Tahun	Ketua Pelaksana
3.	Bunafi	Lk	42 Tahun	Sekretaris
4.	Sinta Fransisca	P	32 Tahun	Staf Penghimpunan
5.	Dinda Zanubaloka	P	26 Tahun	Staf Keuangan
6.	Junaidi	Lk	45 Tahun	Kabag di Badan Pendistribusian dan Pendayagunaan. ¹⁰

Sumber : Data Primer, diolah oleh peneliti, 2025.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh, dengan mencakup segala informasi yang fakta dan relevan dengan topik pembahasan peneliti. Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Menurut sugiyono data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya, baik

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian : Pendidikan dan sosial*, (Jakarta : Graha Persada Press, 2008), 213.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 90.

perorangan maupun kelompok. Data primer adalah data utama yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.¹¹

Data primer merupakan segala informasi, data akurat dan relevan dengan penelitian, bahwa secara langsung disebut sebagai data utama (primer), dikarenakan sumber tersebut menjadi penentu utama yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian yang sedang dijalankan. Yang menjadi sumber utama data primer dalam penelitian ini adalah pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu Jalan Asahan No.2 Padang Harapan Kota Bengkulu yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah. Data ini dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam, observasi dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam mengenai sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.¹²

2. Data Sekunder

Menurut Hasan data sekunder adalah data yang diambil dan dikumpulkan oleh seorang peneliti dari beberapa sumber yang telah ada pada data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh dari jurnal, bahan pustaka, buku, penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen.¹³ Data sekunder ialah data yang diperoleh dari rujukan hasil penelitian, buku, jurnal, skripsi dan artikel-artikel yang berkaitan dengan Sistem Penerimaan, Pendataan dan Pendistribusian Dana Infaq dan Sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (29th ed.), (Bandung: Alfabeta, (2022).

¹² Ahmad Tanzeh, *Metolodogi Penelitian Prraktis*, Yogyakarta, (Yogyakarta : Teras Perum, 2011), 79.

¹³ Hasan, M.Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002).

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, sumber data yang pertama adalah pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung mengenai sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah. Dengan melakukan observasi penelitian dapat memahami secara mendalam bagaimana proses pengelolaan dana infaq dan sedekah dilaksanakan serta dapat melihat langsung interaksi dan mekanisme kerja di lapangan. Data yang dikumpulkan dari observasi akan melengkapi informan yang didapat dari wawancara dan dokumentasi, sehingga memberikan gambaran secara relevan tentang praktek kerja lapangan BAZNAS Provinsi Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab dalam penelitian berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan mengenai perbahasan dalam penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara langsung dengan pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu yang mengelolah dan mendistribusikan dana infaq dan sedekah. Teknik wawancara ini akan dilakukan peneliti dengan melakukan proses tanya jawab mengenai sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Teknik wawancara ini dilakukan secara optimal untuk memastikan peneliti mendapatkan informasi yang valid dan relevan terkait topik penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan foto-

¹⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 81.

foto. Metode dokumentasi ialah analisis terhadap sumber-sumber referensi yang relevan dengan fokus masalah penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud ialah dokumen yang diperlukan untuk membantu kelengkapan dan kebenaran data yang ada di lembaga BAZNAS Provinsi Bengkulu. Dan metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan menggunakan media tulis maupun elektronik sebagai bukti atau dokumentasi telah melakukan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya dengan menggunakan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

1. Triangulasi

Merupakan teknik untuk membandingkan data yang didapat dari informan atau narasumber yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi seperti ketua BAZNAS, staf pengelola dan mustahik penerima manfaat. Metode ini bertujuan untuk melihat data informasi dari berbagai sumber. Triangulasi menggunakan beberapa teknik berupa metode pengumpulan data seperti sumber informasi dari observasi, wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan dokumentasi data yang ada di BAZNAS. Dengan teknik ini data dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan saling melengkapi satu sama lain.¹⁶

2. Member Check

Merupakan proses mengonfirmasi ulang hasil wawancara atau data yang diperoleh kepada informan untuk memastikan validitas dan keakuratan informasi.¹⁷ Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang data-data hasil penelitian untuk melihat bagaimana proses

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Pratik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 230.

¹⁶ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook Of Qualitative Research* (California : Sage Publications, 1994), 214.

¹⁷ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kkualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 331.

penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari beberapa sumber lalu diolah dan disaring untuk dianalisis. Proses analisis data dimulai dari pengumpulan seluruh data yang sudah didapat, baik berasal dari hasil teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi serta pengamatan dalam hasil lapangan.¹⁸ Analisis data kualitatif dapat diartikan bahwa analisis tidak menggunakan model matematik, statistik dan ekonomis atau model yang lain. Melainkan data yang sudah dikumpulkan lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu mendefinisikan serta mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu hasil penelitian.¹⁹

Proses dalam melakukan penelitian kualitatif :

1. **Reduksi Data** adalah suatu analisis bertujuan untuk mengarahkan, mendorong, lalu mendukung dan membuang yang tidak penting serta menganalisis data dengan sedemikian rupa untuk menyimpulkan akhir data sudah diambil.
2. **Paparan Data (Data Display)** merupakan aktivitas dalam mengumpulkan informasi disusun, sehingga dapat memberikan informasi akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks narasi yaitu hasil catatan lapangan, tabel, bagan atau gambar.
3. **Penarikan Kesimpulan** merupakan hasil analisis yang didapat guna untuk mengambil keputusan atau tindakan.²⁰ Setelah melakukan beberapa tahapan, maka selanjutnya penulis akan menarik kesimpulan sesuai data yang sudah di dapat dari informan melalui proses penelitian. Penulis lakukan agar kesimpulan diambil benar-benar bisa dipertanggungjawabkan oleh penulis dan bukan kesimpulan yang asal-asalan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 427.

¹⁹ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), 23.

²⁰ Aries Hadi Sutopo dan Ardanius Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010).